

Analisa Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat

¹Muhammad Rijal Arifin, ²Kustiana Arisanti, ³Nani Zahrotul Mufidah

Universitas Islam Zainul Hasan

Article Info

Article history:

Received : 27 February 2023

Publish : 04 March 2023

Keywords:

Analysis, Character, Environmental care,

Info Artikel

Article history:

Diterima : 27 Februari 2023

Publis : 04 Maret 2023

Abstract

The character of caring for the environment is an attitude or action aimed at preventing damage to nature. The purpose of this research is to characterize environmental care for MI Tarbiyatul Islam students, as an independent madrasah accredited A which is in the cleanest category in Probolinggo district. The nature of the approach in this study was descriptive qualitative, the subjects in this study were high school students in grades 5A 5B 6A and 6B MI Tarbiyatul Islam Kandang jati kulon, Kraksaan, Probolinggo Regency with 5 students each. Collecting data with questionnaires and interview sheets. The score of the research results shows that MI Tarbiyatul Islam students have high environmental awareness. This is known from the results of questionnaires and interviews with students which contain four environmental management indicators, including: energy saving, waste management, water use and environmental management. This shows that grade 6B students have an average score of very high environmental awareness, while categories 5A, 5B and 6A also have high environmental awareness. From this it can be concluded that students of MI Tarbiyatul Islam in Probolinggo Regency show a high level of environmental awareness.

Abstrak

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan yang ditujukan untuk mencegah kerusakan alam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk karakter peduli lingkungan bagi siswa MI Tarbiyatul Islam, sebagai madrasah mandiri terakreditasi A yang masuk di kategori terbersih di kabupaten Probolinggo. Sifat pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, subyek pada penelitian ini adalah kelas tinggi siswa kelas 5A 5B 6A dan 6B MI Tarbiyatul Islam Kandang jati kulon, Kraksaan, Kabupaten Probolinggo dengan masing-masing 5 siswa. Pengumpulan data dengan kuesioner dan lembar wawancara. Skor hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MI Tarbiyatul Islam memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Hal ini diketahui dari hasil angket dan wawancara kepada siswa & siswi yang memuat empat indikator pengelolaan lingkungan, antara lain: Hemat energi, pengelolaan limbah, penggunaan air dan pengelolaan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 6B memiliki nilai rata rata Kesadaran lingkungan sangat tinggi, sedangkan kategori 5A, 5B dan 6A juga memiliki wawasan lingkungan yang tinggi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa MI Tarbiyatul Islam Kabupaten Probolinggo menunjukkan tingkat kepedulian lingkungan yang tinggi.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Muhammad Rijal Arifin

Universitas Islam Zainul Hasan

Email : rjiala09@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menjaga lingkungan dan peduli lingkungan adalah sikap perilaku dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam sekitar dan memperbaiki kerusakan yang sudah ada. Jika tidak ada yang peduli tentang lingkungan maka masalah umum pada lingkungan akan keberlanjutan, Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku Kesehatan dan peduli lingkungan pada anak diantaranya budaya, agama, dan kebiasaan disekitar serta perlakuan orang tua dalam mendidik anak dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan banjir karna kurangnya serapan air pada saat hujan. Ketidak pedulian ini terlihat banyak ruang hijau, seperti tumbuhan, Hutan dan sawah yang telah berubah fungsi menjadi apartemen, kantor, tempat kerja, pabrik industri, sarana rekreasi dan sebagainya. Untuk memecahkan masalah lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai pada usia

muda pada SD/MI. Pembentukan Karakter ini bisa melalui Pembelajaran menjaga lingkungan, Dengan belajar peduli lingkungan diharapkan siswa agar sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan alam dan sekitarnya. Dengan cara menumbuhkan sikap peduli lingkungan kepada siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah sesuai jenisnya di sekolah, melakukan piket kelas rutin, serta merawat tanaman dll. Selain itu juga untuk menumbuhkan sifat peduli lingkungan di kalangan siswa MI yaitu melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter menjaga lingkungan. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dari lingkungan sekitar maupun lingkungan Pendidikan dengan lingkungan pendidikan pendidikan karakter diharapkan dapat menyentuh ketiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga siswa tidak hanya sekedar tahu akan tetapi juga mau dan dapat melaksanakan apa yang mereka ketahui kebenarannya Sikap peduli lingkungan dan budaya lingkungan bersih dan sehat merupakan kewajiban manusia untuk menjaga lingkungan yang baik. Salah satu cara menjaga lingkungan merupakan sifat kepedulian terhadap lingkungan, dan cenderung peduli dan khawatir terhadap lingkungan. Dari hal tersebut peneliti timbul kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan sejak dini yaitu dari sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah, Kepedulian ini karna terlihat banyak ruang hijau seperti tumbuhan, hutan, dan sawah terlihat telah berubah fungsi ruang hijau menjadi apartemen, bangunan bangunan baru, dan sebagainya sehingga peningkatan sampah lebih meningkat. Dari perubahan tersebut sangat butuh penanaman karakter peduli lingkungan, maka untuk memecahkan masalah menjaga lingkungan sejak dini yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai pada usia muda, yaitu di jenjang SD/MI. Pembentukan karakter ini bisa melewati pembelajaran menjaga lingkungan bersih dan sehat, Menumbuhkan sikap peduli lingkungan kepada siswa, yang tidak jauh dari kebersihan kelas, menjaga tanaman hijau, membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah dll. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan, dengan memperaktekkan nilai nilai peduli terhadap lingkungan bersih dan sehat di sekolah Kebersihan lingkungan sekolah saat ini sangat sering menjadi sorotan karena banyak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab. Turunnya karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dampak negatif dari pesatnya perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kepada siswa sejak dini karakter peduli terhadap lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Kebersihan menurut Hadis *الْوَضُوءُ شَطْرُ الْإِيمَانِ* yang Artinya: "Kebersihan,bersuci itu merupakan sebagian dari iman." (HR Tirmidzi). Demikianlah hadist Rasulullah SAW tentang pentingnya menjaga kebersihan. Hal Ini adalah kewajiban setiap Muslim untuk mengamalkan dan melaksanakan Hadis ini. peduli dengan kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup di masyarakat nanti, karakter kepedulian terhadap kebersihan lingkungan alam. Demikian pula tindakan dan perilaku manusia yang berbeda-beda juga mempengaruhi kualitas lingkungan itu sendiri. Kehidupan saling tergantung antara keduanya dan manusia diposisikan sebagai subjek utama yang didukung oleh sumber daya alam (SDA) untuk keberlangsungan hidupnya. Posisi subjek manusia dalam eksploitasi sumber daya alam terkadang membuat manusia lupa diri karena terdorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Proses pembangunan yang hanya berorientasi pada perkembangan dan pemerataan ekonomi saja, tanpa mempertimbangkan kelestarian ekologis, tentu saja dapat mengakibatkan kemunduran atau degradasi kualitas lingkungan hidup.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan untuk melakukan berbagai pilihan perilaku seperti pilihan perilaku yang merusak atau menjaga, terhadap lingkungan. Untuk mendukung sikap masyarakat terhadap perlindungan pada lingkungan, perlu diberikan pemahaman kepada lembaga Pendidikan sejak dini tentang pentingnya perlindungan lingkungan Pemahaman yang baik terhadap lingkungan diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu ditujukan untuk menghindari kerusakan lingkungan dan berusaha memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Sikap ini

harus menjadi kebiasaan yang baik bagi generasi muda, oleh karena itu harus dikembangkan sejak dini pada siswa sekolah dasar, calon generasi penerus yang akan berperan aktif sebagai agen perubahan. Kebiasaan baik ini bisa diterapkan dengan belajar ramah lingkungan Tempat yang ramah lingkungan belajar yang nyaman akan memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat. Pembelajaran dalam konteks sikap peduli terhadap lingkungan bertujuan untuk merangsang kepedulian siswa terhadap peduli kepada alam dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat wibowo bahwa salah satu hasil belajar yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan adalah mengubah sikap siswa terhadap lingkungan menjadi lebih positif. Peduli lingkungan dapat dilakukan dengan mengajak siswa membuang sampah sesuai jenisnya, merawat tanaman, menjaga kebersihan kelas dan sekolah, dll.

Ada 4 indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap sadar lingkungan diantara yang lain: Hemat energi, pengelolaan limbah, penggunaan air dan pengolahan lingkungan yang bersih dan sehat. Penelitian ini sangat penting karena masih menjadi tanggung jawab kita sebagai manusia untuk berusaha menjaga alam dari kerusakan dan menjaga ketahanannya untuk menopang kehidupan di masa depan. Peran Pendidikan sangat penting bagi manusia agar dapat belajar pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan pengelolaan karakter peduli lingkungan dengan judul tersebut “Analisis Karakter Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat. Tempat penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam (MITI), dengan pendidikan karakter peduli lingkungan bersih dan sehat melalui wadah pramuka di setiap Jum’at dan sabtu, sekolah ini menjadi sebagai madrasah terbersih terakreditasi A, dengan siswa MI terbanyak nomor 2 se-Kabupaten Probolinggo. Dengan adanya penelitian ini mengetahui kepedulian karakter peduli lingkungan di sekolah bersih pada siswa.

2. METODE PENELITIAN

Pada Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif deskriptif. Metode penelitian dilakukan melalui survei. Waktu survei penelitian dilakukan pada bulan April 2022 pada tahun ajaran 2021-2022 saat PPLK II dan di lanjut sampai 10 January 2023. Populasi dalam penelitian ini di ambil dari 5 sampel siswa dari siswa kelas 5a, 5b, dan 6a, 6b di MI TARBIYATUL ISLAM . Sumber informasi untuk penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi wawancara internal, Penelitian dilakukan dengan survei langsung untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam, Dokumentasi yang digunakan dalam bentuk data seperti data dari sekolah seperti jumlah peserta didik, dan guru serta visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam.

Teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Lembar kuesioner berupa checklist skala likert dan jawabannya.

Tabel. 1. Keriteria skor hasil angket

Pernyataan	Skor
TP (Tidak Pernah)	1
J (Jarang)	2
K2 (Kadang- kadang)	3
S (Sering)	4
S2 (Sangat sering)	5

Hasil nilai angket wawancara kemudian dijumlah menggunakan cara rumus persentase dan hasilnya dianalisis sesuai dengan Tabel 2 dan kategori penilaian kemudian dideskripsikan secara deskriptif.

$$\text{Presentase}(\%) = \frac{\text{Jumlah poin skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor poin maksimum}} \times 100\%$$

Tabel. 2. Kategori jenis penilaian angket

Angka	Jenis kriteria
80% ≤ P < 20	Sangat Tinggi

60% ≤ P < 20	Tinggi
40% ≤ P < 20	Sedang
20% ≤ P < 20	Rendah
0% ≤ P < 20	Sangat Rendah

Lembar skor angket mengacu pada kisi-kisi atau pedoman angket pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Pedoman Lembar Angket

NO	Indikator	Pernyataan
1.	Penggunaan Energi listrik	A. Siswa menggunakan penerangan lampu seperlunya. B. Siswa menyalakan dan mematikan kipas seperlunya
2.	Pengelolaan sampah	A. Siswa membuang sampah sesuai pada tempatnya. B. Siswa membuang sampah sesuai jenis sampah pada tempatnya. C. Siswa mendaur ulang sampah menjadi kerajinan atau pupuk tanaman.
3.	Pemanfaatan air	Siswa menggunakan air sesuai dengan kebutuhannya..
4,	Peduli lingkungan sekitar	A. Siswa melakukan pengabdian masyarakat kerja bakti seminggu sekali di madrasah ataupun di sekolah. B. Siswa menjaga dan merawat lingkungan di sekitar madrasah. C. Siswa piket kebersihan secara teratur dan rutin.

Sumber: [6]

Metode pengumpulan data lainnya adalah wawancara. Teknik wawancara yg dipakai pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yang ditujukan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam, kandang jati kulon, Kraksaan. Data wawancara masing-masing diambil dari 5 siswa dari 4 kelas dijadikan bahan untuk memperkuat penelitian tentang karakter peduli lingkungan di kalangan siswa madrasah ibtidaiyah mandiri. Pertanyaan angket wawancara mengacu pada petunjuk Tabel 4. Jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara lalu dianalisis dan dideskripsikan

Tabel. 4. Pedoman Wawancara

NO	Indikator	Pernyataan
1.	Pemanfaatan Energi	1. Apakah kamu menggunakan energi lampu bahkan ketika gelap? 2. Apakah anda mematikan lampu saat tidak digunakan? 3. Apakah anda menggunakan kipas angin saat tidak membutuhkannya? 4. Apakah kamu sering melihat TV lalu ketiduran dengan kondisi TV belum di matikan ?
2.	Pengelolaan sampah	5. Apakah dirimu termasuk orang membuang sisa makanan ke tempat sampah pada tempatnya?

		<p>6. Apakah anda akan membuang sampah yang kamu lihat ke tempat sampah?</p> <p>7. Apakah kamu membuang sampah plastik di tempat sampah non organik?</p> <p>8. Apakah dirimu membuang sampah yang bisa terurai seperti ranting pohon, dan rumput mati ke tempat sampah organik?</p> <p>9. Apakah anda mendaur ulang sampah agar dapat digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat?</p> <p>10. Apakah kamu membuat kompos sampah organik yang tersisa untuk tanaman dan bunga?</p>
3.	Pemanfaatan air	<p>11. Apakah dirimu menggunakan air sesuai kebutuhan?</p> <p>12. Apakah kamu hanya menggunakan air untuk menyirami halaman karna kering?</p> <p>13. Apakah kamu menyiram tanaman menggunakan air bersih?</p>
4.	Peduli lingkungan	<p>14. Apakah anda berpartisipasi dalam bersih bersih kerja bakti?</p> <p>15. Seminggu sekali di rumah?</p> <p>16. Apakah kamu berpartisipasi dalam bersih bersih untuk lingkungan yang bersih dan sehat di sekolah?</p> <p>17. Apakah dirimu salah satu siswa yang merawat dan menyiram tanaman di halaman sekolah?</p> <p>18. Apakah anda merawat taman halaman sekolah dengan membuang sampah dan rumput liar yang tumbuh?</p> <p>19. Apakah anda merawat taman di halaman kelas dan tidak membuang sampah di taman dan di halaman sekolah?</p> <p>20. Apakah anda melakukan piket kelas sesuai jadwal dengan rutin?</p> <p>21. Apakah dirimu mengerjakan piket kelas tanpa harus diperintah ketua kelas dan guru.?</p>

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil survey dari data angket siswa MI tarbiyatul islam bahwa siswa kelas 6B memiliki dengan presentase 80 persen, perlindungan lingkungan sangat tinggi Kelas 5A, 5B, dan 6A bersifat lingkungan yang terkandung di dalamnya kelas Tinggi, persentase yang sesuai adalah 77%, 78% dan 76%. tabel hasil rangkuman kuesioner rekapitulasi angket untuk masing-masing kategori disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Rekap Angket Siswa

NO	Kelas	Nilai				Presentase nilai rata rata	Kategori
		1	2	3	4		
1.	5A	70	73	75	90	77	Tinggi
2.	5B	83	65	75	89	78	Tinggi
3.	6A	62	65	85	92	76	Tinggi
4.	6B	75	75	81	89	80	Sangat tinggi

Keterangan:

Indeks1: Penghemat energi

Indeks 2: Pengelolaan Sampah

Indeks 3: Pemanfaatan air

Indeks 4: Peduli lingkungan sekitar

Dari hasil wawancara survei pada Tabel 5 adalah dari nilai angket siswa yang menjawab 20 pernyataan pada 4 indikator, antara lain: Pengelolaan limbah, Hemat Energi, perlindungan lingkungan dan hemat penggunaan air. Kelas 5A siswa mendapatkan

persentase tinggi 77% pada indikator 4 yang merupakan indikator pengelolaan lingkungan sementara persentase terendah pada Layar 1 adalah hemat energi. Hal ini didukung oleh data dari wawancara siswa kelas 5A berinisial Putri, Rani, Evin, Fandi, Andik. Siswa diketahui kurang baik dalam menghemat energi pada indikator hemat energi, dan sebagian besar siswa menjawab “sering lupa tidak mematikan tv kipas saat akan tidur atau pada saat tidak digunakan. Selain itu, siswa memiliki karakter pengelolaan lingkungan yang sangat baik pada indikator pengelolaan sampah, dan sebagian besar siswa menjawab “iya dan sering” membuang sampah pada tempatnya sesuai jenisnya, dan dapat mendaur ulang sampah, mengenai Indikator selanjutnya adalah penggunaan air, siswa sadar peduli lingkungan dengan penggunaan air sebagian besar siswa menggunakan air dengan bijak sesuai keutuhan, Mencuci tangan dan menyiram tanaman secukupnya. sedangkan indikator peduli lingkungan mayoritas siswa menjawab “iya dan sering” Mengikuti bakti sosial di sekolah, merawat tanaman dan menjaga kebersihan area depan kelas, taman, dan halaman sekolah. Dari hasil survei dan wawancara siswa di atas dapat disimpulkan bahwa kelas 5A memiliki karakter pengelolaan lingkungan yang sangat baik dengan indeks indikator 4 yaitu. Menghemat energi, menjaga lingkungan dari kerusakan, serta membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah. Itulah sebabnya pendidikan karakter sangat penting di sekolah, hal ini dilakukan agar setiap siswa dapat menjaga lingkungan bersih dan menjaga lingkungan dari kerusakan. Hal tersebut sangat terlihat pendidikan tidak hanya berperan meningkatkan kemampuan akademik saja, tetapi juga pendidikan karakter dan Pendidikan kepribadian seseorang yang baik.

Dari 4 indikator karakter pengelolaan lingkungan persentase rata-rata yang diperoleh dari keempat indikator tersebut adalah 78% sesuai dari tabel 2 kategori ini termasuk dalam kategori memiliki tingkat kesadaran peduli lingkungan yang tinggi. Hasil dari wawancara ini di dapat dari data angket siswa kelas 5B, berjumlah 5 siswa berinisial Farah, Aura, Iren, Yongki, Dafa memiliki sifat pengelolaan lingkungan yang baik dengan indikator hemat energi, dan mayoritas siswa menjawab “ya dan sering” gunakan lampu dan kipas angin jika seperlunya dan matikannya jika tidak diperlukan, sedangkan indikator 4 peduli lingkungan dinilai sangat baik dalam sedangkan indikator membuang sampah sebagian besar siswa menjawab “ya dan sering” dengan tidak membuang sampah sembarangan, Pemilahan membuang sampah non organik dan mendaur ulang sampah. Pada indikator pemanfaatan penggunaan air siswa menggunakan air untuk menyiram tanaman dan sebagian besar siswa menggunakan air sudah dengan bijak, kemudian dengan indikator kepedulian lingkungan, siswa memiliki sifat peduli lingkungan sebagian besar siswa menjawab "ya dan sering" dengan mengikuti bersih bersih bersama setiap jum,at, merawat tanaman dan kebersihan lingkungan di sekolah. Dari uraian hasil survei dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Kelas 5B memiliki sifat yang baik untuk peduli terhadap lingkungan serta memperhatikan lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari kerusakan dengan membuang sampah dan menjaga kebersihan sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan (wida faradila[7], tumbuh sifat peduli lingkungan dapat diwujudkan melalui pembiasaan yang ditanamkan kepada siswa sejak dini melalui kegiatan sehari-hari yang sederhana, seperti: a) menjaga kebersihan, b) membuang sampah sebagai gantinya, c) juga merawat tanaman melakukan penghijauan, d) Mengurangi penggunaan sampah dan melakukan pemilihan Sampah.

Hasil pemilihan kelas 6A menunjukkan rata-rata 76% untuk kuartal tersebut indikator karakter peduli lingkungan termasuk dalam kategori karakter peduli lingkungan yang tinggi proporsi tenaga ahli lingkungan pada indikator 4 yaitu. Perlindungan lingkungan menerima persentase terendah dibandingkan dengan kategori 5A, 5B dan 6A, yaitu 76%. Data tersebut didukung oleh data wawancara terdaftar untuk siswa kelas 6A dengan inisial Arif, Nafisah, Shela, Sinta dan Dinda pada indikator kesadaran lingkungan siswa memiliki karakter peduli lingkungan, dan mayoritas siswa menjawab “kadang-kadang”. Bakti sosial di sekolah, perawatan tanaman dan kebersihan di lingkungan kelas dan taman. Berdasarkan uraian di

atas, siswa kelas 6A Sifat menjaga lingkungan kurang baik karena tidak menunjukkan peran aktif dalam upaya pelestarian lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, Mendaur ulang sampah dan merawat lingkungan sekolah agar bersih dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di kelas 6A masih memerlukan pedoman indikator kepedulian lingkungan. Persentase rata-rata nilai kuis soal 6B dari 4 adalah 80%, kategori karakter peduli lingkungan yang sangat tinggi pada indikator 4 yaitu. Peduli lingkungan menerima persentase tertinggi dibandingkan dengan kategori 5A, 5B dan 6A. Data tersebut didukung oleh data wawancara yang dilakukan untuk siswa kelas 6B berjumlah 5 anak berhuruf Fhadil, Dewi, Aprilia, Mufida dan Irfan. Siswa mengetahui bahwa mereka memiliki sifat yang peduli terhadap lingkungan Indikator peduli lingkungan sekitar siswa memiliki sifat peduli lingkungan Hal ini sangat tinggi karena mayoritas siswa menjawab “ya dan sering”. kegiatan bakti sosial di sekolah, merawat tanaman dan membersihkan lingkungan kelas dan taman. Berdasarkan deskripsi survei dan hasil wawancara di atas, kelas 6B ditemukan memiliki keterampilan pengelolaan lingkungan yang baik tercermin dalam pelestarian dan pemeliharaan lingkungan agar tetap bersih dan terlindungi kerusakan, hal ini sesuai dengan (Ramadhani, L.F, 2019) peduli lingkungan disebutkan, salah satunya adalah membuang sampah pada tempatnya, mampu memisahkan sampah organik dan anorganik, untuk memeliharanya Kebersihan sekolah lingkungan sekolah, dan tidak merusak tanaman.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa siswa MI Tarbiyatul Islam memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Dari hasil penelitian diketahui melalui angket dan wawancara yang mencakup empat indikator pengelolaan lingkungan, termasuk: Hemat energi, pengelolaan limbah, penggunaan air dan peduli lingkungan, hasil siswa kelas 5A menunjukkan peduli lingkungan yang tinggi dengan persentase 77%, Kelas 5B juga memiliki nilai karakter peduli lingkungan yang tinggi yaitu 78%, sedangkan kelas 6A juga memiliki peduli lingkungan yang tinggi dengan rasio 76% dan Kelas 6B diketahui memiliki dengan nilai peduli lingkungan sangat tinggi dari kelas 5A, 5B & 6A dengan presentase nilai 80%.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah MI Tarbiyatul Islam Kandang jati kulon, Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Saran bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa dengan sikap peduli terhadap lingkungan, penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk bahan referensi untuk sekolah dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator pengelolaan lingkungan lainnya agar penelitian menjadi lebih luas dan bermakna.

5. DAFTAR PUSTAKA

- R. Rompas *et al.*, “Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah di sd inpres talikuran kecamatan kawangkoan utara,” vol. 6, 2018.
 “PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH,” *J. Pendidik. DAN PEMBELAJARAN*, vol. 4, 2021.
- J. Siskayanti and I. Chastanti, “Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, pp. 1508–1516, Jan. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2151.
- D. T. Pratiwi, I. N. Sapitri, S. Wibowo, Y. Prastiwi, and U. Muhammadiyah Surakarta, “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMP N 2 Gatak Menuju Sekolah Adiwiyata,” *Bul. Literasi Budaya Sekol.*, vol. 1, no. 2, pp. 40–46, 2019.
- P. Asda and N. Syarifah, “ANALISIS PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA DI SD NEGERI BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA Analysis Of The Effect Of Release On Knowledge About Clean And Healthy Behavior In Students In Banguntapan State Elementary School Bantul Yogyakarta.”
- R. Syafi’ah, K. N. Fatah, and K. Sandy, “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Negeri Adiwiyata II Bangoan Tulungagung An Analysis of Students’ Caring

Character for the Environment at Bangoan II Elementary Adiwiyata School in Tulungagung,” 2021. [Online]. Available: <http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/index> “Analisis_Nilai_Pendidikan_Karakter_Peduli_Sosial_”.